

ABSTRAK

Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Thn 2006 Pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Di Kota Bukittinggi

OLEH : Dian Eka Putra

Masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes kurang berjalan sebagaimana mestinya, hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Pelaksanaan Pembelajaran penjasorkes Terhadap KTSP Thn 2006 Pada SMAN Di Kota Bukittinggi.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah Guru di SMA Negeri di Kota Bukittinggi yang berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling* yaitu semua Guru di SMAN Kota Bukittinggi yang berjumlah 15 orang sebagai sampel. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

Hasil analisis data diperoleh dari rata-rata jawaban penelitian masing-masing indikator dari Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes KTSP Thn 2006 Pada SMAN Di Kota Bukittinggi yaitu Perencanaan pembelajaran 35,88% diklasifikasikan cukup, pelaksanaan pembelajaran 36,86% diklasifikasikan cukup, evaluasi pembelajaran 35,29% diklasifikasikan cukup Dan Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Terhadap KTSP Thn 2006 Pada SMAN Di Kota Bukittinggi 36,09% diklasifikasikan cukup.